

**KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA BERPRESTASI SEKOLAH DASAR
NEGERI 13/1 RENGAS CONDONG MUARA BULIAN**

Issaura Sherly Pamela¹, Faizal Chan², Diyah Fitriana Dewi³, Dea Vandera⁴, Aldo
Darmawan⁵, Suci Lestari⁶
¹²³⁴⁵⁶Universitas Jambi

¹issaurasherly@unja.ac.id, ²faizal.chan@unja.ac.id, ⁴deavandera2311@gmail.com

How to cite (in APA Style): Pamela, I. S., Chan, F., Fitriyana, D., Vandera, D., Darmawan, A., Lestari, S. (2019). Kedisiplinan Belajar Siswa Berprestasi SD N 13/I Rengas Condong Muara Bulian. *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12 (2), pp. 223-230.

Abstract: *The purpose of this research is to determine the discipline of learning of high achieving students in SD 13/1 Rengas Condong Muara Bulian. This research was conducted in odd semester 2019/2020. This research is motivated by the existence of students applying disciplinary life in the school environment, students successfully applying discipline such as arriving on time, this study uses a qualitative approach to the type of descriptive research, data collection is done by observation, interviews, and documentation in the form of learning activities in the classroom. Researchers directly conducted interviews with class teachers and students concerned. The results of the study To helping disciplinary success there needs to be a good cooperative relationship between the school principal, class teacher, parents and school committee in SD Negeri 13/1 Rengas Condong Muara Bulian.*

Keywords: *attitude, discipline, achievement*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa berprestasi di SD Negeri 13/1 Rengas Condong Muara Bulian. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun 2019/2020. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya siswa yang menerapkan kehidupan disiplin di lingkungan sekolah, siswa telah menerapkan kedisiplinan seperti datang tepat waktu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi berupa kegiatan pembelajaran didalam kelas. Peneliti langsung melakukan wawancara terhadap guru kelas dan siswa yang bersangkutan. Hasil dari penelitian ini adalah Dalam membantu keberhasilan kedisiplinan perlu adanya hubungan kerjasama yang baik antara kepala sekolah, guru kelas, orang tua dan komite sekolah di SD N 13/I Rengas Condong Muara Bulian.

Kata kunci: sikap, kedisiplinan, prestasi

PENDAHULUAN

Terdapat banyak definisi yang dikemukakan oleh para ahli mengenai kedisiplinan. Salah satunya yang mengemukakan bahwa “kedisiplinan berasal dari kata disiplin, yang berarti

sikap mental yang berisi kerelaan untuk mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan norma yang berlaku dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab” Gunarsa, (dalam Ali, dkk., 2019: 1059). Yang mengemukakan bahwa “adanya disiplin

dalam diri siswa, terutama dalam hal belajar dan bekerja, akan memudahkan kelancaran belajar dan bekerja, karna dengan adanya disiplin diri, maka rasa enggan, rasa malas, rasa menentang dapat mudah di atasi seolah-olah tidak ada rintangan maupun hambatan lainnya yang menghalangi kelancaran bertindak”.

Sejalan dengan perkembangan zaman, kata “*discipline*” kata disiplin berasal dari bahasa inggris yang berarti kepatuhan atau menyangkut tata tertib. Istilah disiplin dalam bahasa Indonesia terkait dengan tata tertib dan ketertiban. Ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib yang disebabkan oleh sesuatu yang berasal dari luar dirinya Prijordarminto (dalam Wibowo, 2012). Sebaliknya istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang timbul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri sendiri. Tata tertib berarti seperangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur.

Sikap kedisiplinan sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap siswa. Disiplin dapat membantu siswa dalam proses pembentukan sikap,prilaku dan akan membawa seseorang siswa sukses dalam belajar. Fungsi kedisiplinan menurut Tu’u, (dalam Agesthi, dkk., 2013: 235), antara lain: membenahi kehidupan bersama, disiplin berfungsi untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai dengan cara mentaati dan mematuhi peraturan yang berlaku. Sehingga tidak merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi lebih baik lagi. Membentuk kepribadian pertumbuhan, kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh

faktor lingkungan. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi efek bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Oleh sebab itu, dengan sikap disiplin seseorang akan terbiasa menaati aturan yang berlaku dan kebiasaan itu lama-kelamaan akan membiasakan dirinya dalam membentuk kepribadian yang baik. Membentuk kepribadian, sikap, prilaku, dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak hanya terbentuk hanya dalam waktu yang singkat saja. Namun, terbentuk melalui sebuah proses yang memerlukan waktu yang panjang. Salah satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut dilakukan melalui latihan. Disiplin dapat terjadi karena ada kesadaran diri, dengan kesadaran yang datang dari diri sendiri ini sikap kedisiplinan akan lebih baik. Sebaliknya, disiplin juga dapat terjadi karena adanya tuntutan dan tekanan dari luar.

Kedisiplinan adalah kriteria pertama yang dinilai untuk memutuskan siswa berprestasi, dimana kedisiplinan ini lebih penting dari ketiga kriteria lain. Kedisiplinan mencakup tentang penilaian serta peraturan sekolah. Kedisiplinan ini dinilai oleh guru dan wali kelas murid, dimana penilaian terdiri menjadi 3 bagian yakni sangat baik, baik dan kurang.

Menurut Muslihudin dan Rahayu (2018: 115), prestasi merupakan indikator penting dari hasil yang diperoleh selama mengikuti pendidikan. Menurut Magfiroh (dalam Muslihudin dan Rahayu, 2018: 115). Prestasi sebuah prilaku yang berorientasi tugas menurut kriteria dalam maupun luar, melibatkan individu untuk berkompetensi dengan orang lain.

Siswa SD Negeri 13/1 Rengas Condong Muara Bulian memiliki sikap kedisiplinan sangat baik seperti yang telah

diamati oleh peneliti. Terlihat siswa kelas VB sangat disiplin dalam belajar dapat dibuktikan dengan cara seperti mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan di selesaikan tepat waktu.

Kedisiplinan siswa dapat berkembang dengan cara: Disiplin dalam menggunakan waktu, Disiplin dalam menegakkan aturan, Disiplin dalam beribadah, Disiplin dalam sosial, Disiplin dalam tugas pelajaran, Disiplin dalam penggunaan fasilitas belajar. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Kedisiplinan belajar siswa berprestasi SD Negeri 13/1 Rengas Condong Muara Bulian”**

Tujuan penelitian ini dibuat untuk mengetahui apa yang hendak dicapai dari sebuah penelitian. Berdasarkan fokus penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Kedisiplinan belajar siswa berprestasi SD Negeri 13/1 Rengas Condong Muara Bulian.

METODE

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memakai latar alamiah, dengan maksud menerangkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan yang mengaitkan berbagai metode yang ada. Desain pendekatan penelitian ini sesuai dengan jenis permasalahan yang diajukan. Dalam penelitian ini digunakan desain pendekatan naturalistik. Dimana pendekatan naturalistik ini untuk mencari dan mendapatkan pengertian atau pemahaman tentang gejala dalam suatu latar yang berkonteks khusus.

Adapun alasan peneliti dalam menggunakan pendekatan naturalistik ini, karena dalam pendekatan naturalistik lebih meneliti tentang pemahaman tentang

fenomena dalam suatu latar yang khusus. Di mana dalam penelitian ini nantinya akan memberi pemahaman tentang kedisiplinan siswa berprestasi Sekolah Dasar Negeri 13/1 Rengas Condong.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan naturalistik di mana data yang peneliti dapatkan benar-benar data yang peroleh dari hasil penelitian peneliti di lapangan. Kemudian data tersebut dikumpulkan dan diolah untuk dibuat ke dalam hasil penelitian peneliti.

Subjek penelitian ini adalah para siswa/siswi SD Negeri 13/1 Rengas Condong kecamatan Bulian Kabupaten Batang Hari. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 13/1 Rengas Condong tetapi tidak semua siswa menjadi subjek penelitian, peneliti hanya melakukan penelitian pada salah satu siswa di kelas VB pada anak yang berprestasi dan aktif dalam belajar. Jadi pada penelitian ini peneliti mengambil salah satu siswa/siswi kelas VB sebagai subjek penelitian, alasan saya mengambil kelas VB karena anaknya lebih aktif dan lebih disiplin saat di kelas dan di luar kelas dibandingkan dengan siswa lain.

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara alamiah (natural etting), memakai sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data dapat dilakukan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Observasi atau pengamatan adalah instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam pengertian lain disebutkan bahwa metode observasi atau disebut dengan

pengamatan adalah kegiatan pemusatan atas suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra.

Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek kemudian hasil pengamatan tersebut dituangkan dalam sebuah catatan. Adapun yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian ini adalah tentang disiplin belajar .

Dalam penelitian kualitatif naturalistik, peneliti biasanya melakukan berbagai wawancara mendalam dengan berbagai pihak. Wawancara dapat dilakukan secara formal atau direncanakan , dan dapat juga dilakukan secara informal tidak menggunakan catatandan bentuk yang tertentu. Dalam wawancara itu yang terpenting adalah terciptanya suasana yang akrab dan santai. Wawancara naturalistik yang mendalam hampir sama dengan pembicaraan yang akrab tersebut, sehingga peneliti dapat memanfaatkan pendekatan ini untuk mengumpulkan data selengkap-lengkapnyadisamping observasi.

Jenis wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yakni wawancara yang pewancaranya memastikan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam wawancara jenis ini disusun dengan rapi dan padat.

Teknik wawancara difokuskan peneliti untuk menggali dan mendapatkan data-data primer yang diperlukan dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan, Guru kelas, siswa dan rekan sebaya.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen

bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berupa video dan gambar dokumen merupakan pelengkap dari pemakaian metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi yang peneliti pakai untuk mengumpulkan data tertulis yang diperlukan oleh peneliti terkait kedisiplinan belajar. berkaitan dengan kedisiplinan belajar siswa yang terdiri dari enam aspek. Kisi-kisi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.
Kisi-kisi Instrumen

Aspek yang diamati	Indikator
Disiplin dalam menggunakan waktu Disiplin dalam menggunakan waktu	<ul style="list-style-type: none"> Masuk kelas selambat-lambatnya 5 menit sebelum pelajaran dimulai Siswa absen hanya karena sakit atau keperluan yang sangat penting dan membawa surat keterangan Siswa boleh meninggalkan kelas apabila ada keperluan yang sangat penting atau mendadak
Disiplin dalam menegakkan aturan	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan seragam sekolah lengkap Menggunakan seragam sekolah sesuai dengan hari yang ditentukan
Disiplin dalam beribadah	<ul style="list-style-type: none"> Berdoa sebelum dan sesudah belajar

Disiplin dalam sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Taat kepada guru • Tidak mengganggu siswa lain • Tidak membuat suara gaduh
Disiplin dalam tugas pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • fokus pada pelajaran • mengerjakan tugas dengan jujur • mengerjakan PR
Disiplin dalam penggunaan fasilitas belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Membawa alat tulis • Membawa buku tulis dan buku pelajaran

Pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi terstruktur dan mudah. Peneliti dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai instrumen. Penelitian ini menggunakan pedoman observasi dan wawancara sebagai instrumen pengumpulan data.

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data yang bentuk-bentuk pelanggaran kedisiplinan belajar dan penanaman sikap kedisiplinan. Kisi-kisi terkait kedisiplinan belajar siswa ini dikembangkan berlandaskan peraturan tata tertib sekolah yang berjaln dengan kedisiplinan belajar siswa yang terdiri dari enam aspek.

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data menggunakan Tanya jawab. Pedoman wawancara digunakan oleh peneliti sebagai acuan dalam melakukan wawancara dengan siswa dan guru. Kisi-kisi wawancara terhadap siswa ini dikembangkan berdasar pada peraturan tata tertib sekolah yang berhubungan dengan kedisiplinan belajar siswa selama mengikuti pelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendukung ketercapaian prestasi seorang siswa perlu adanya kedisiplinan dalam menjalankan setiap kegiatan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wuri Wuryandani, Bunyamin Maftuh, Sapriya, dan Dasim Budimansyah. Dalam membantu keberhasilan kedisiplinan perlu adanya hubungan kerjasama yang baik antara kepala sekolah, guru kelas, orang tua dan komite sekolah. Oleh sebab itu, terlihat adanya siswa memiliki kedisiplinan tergolong sangat baik di Sekolah Dasar Negeri 13/1 Rengas Condong.

Tabel 2.
Hasil Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jam berapa siswa dan siswi berangkat ke sekolah	Saya pergi ke sekolah pukul 6.50 wib, sampai disekolah pukul 7.00 wib
2.	Apakah siswa selalu melaksanakan apa yang diperintahkan oleh ibuk guru	Ya saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan ibu guru dan mengumpulkanya tepat waktu
3.	Apakah siswa selalu menggunakan seragam lengkap sesuai peraturan sekolah	Saya selalu menggunakan baju seragam sekolah yang telah ditetapkan sekolah kecuali baju yang saya akan gunakan terkendala masalah seperti, hilang, sobek, atau basah

4.	Apakah siswa pernah mencontek saat mengerjakan tugas	Saya tidak mencontek tapi saya jika tidak mengetahui isi dari soal tersebut saya tidak mengerjakan soal itu, saya mengerjakan soal yang saya mengerti.
----	--	--

Tabel 3.
Hasil Wawancara Guru



Gambar 1.
Proses pembelajaran

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa siswa yang paling disiplin dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan?	Banyak siswa yang disiplin dalam belajar tetapi yang sangat menonjol ada satu siswa bernama najwa.
2.	Bagaimana siswa tersebut belajar?	Siswa tersebut selalu mengikuti pelajaran dengan baik dan fokus, selalu mengerjakan tugas yang diberikan dan dikumpulkan tepat waktu.
3.	Prestasi apa yang didapatkan siswa tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan ranking tertinggi di kelas • Aktif dalam berbagai ekstrakurikuler • Mengikuti lomba antar sekolah



Gambar 2.
Mengerjakan tugas ke depan kelas

Berdasarkan gambar diatas, peneliti menyimpulkan bahwa objek penelitian sangat disiplin dan aktif dalam belajar. Ketika guru bertanya siapa yang berani mengerjakan soal ke depan kelas, siswa tersebut berani maju ke depan. Pada saat kegiatan pembelajaran, ia juga serius memerhatikan penjelasan guru, tidak keluar masuk kelas, tidak mengobrol dengan teman yang lain, dan tidak mengganggu teman sekelasnya.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai kedisiplinan belajar siswa berprestasi SD Negeri 13/1 Rengas condong muara bulian di peroleh

kesimpulan yaitu kedisiplinan siswa tergolong baik. Untuk menjadi disiplin tentu ada strategi yang dilakukan baik dari guru maupun orang tua dan juga pembiasaan diri sehingga prestasi belajar siswa di sekolah berada di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM).

DAFTAR PUSTAKA

- Agesthi, N., Siswati, S., & Setyawan, I. (2013). Hubungan antara persepsi terhadap peran ayah dan disiplin diri dengan prestasi akademik pada siswa RSBI kelas VII SMP negeri 4 Surakarta. *Empati*, 2(3), 345-354.
- Ali, H., & Sobari, A. (2019). Hubungan Motivasi Berprestasi Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Smps It Roudlotul Jannah Kabupaten Bogor. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(7), 1057-1068.
- Ariananda, E. S., Hasan, S., & Rakhman, M. (2014). Pengaruh kedisiplinan siswa di sekolah terhadap prestasi belajar siswa teknik pendingin. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(2), 233-238.,
- Muslihudin, M., & Rahayu, D. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Siswa Berprestasi Menggunakan Metode Weighted Product. *Jurnal Tam (Technology Acceptance Model)*, 9(2), 114-119.
- Wibowo, A. (2012). Peranan Komunikasi Antarpribadi Atasan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Labuhan Batu Utara. "Doctoral Dissertation, Universitas Medan Area.

